

BAHAN AJAR

EKOSISTEM



KELAS 5 TEMA 5
SUBTEMA 1 KP 5

Ruang Lingkup Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA

Kompetensi	Indikator
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.2 Mengklasifikasikan hewan berdasarkan cara berkembangbiaknya 3.5.3. Mengidentifikasi daur hidup hewan
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.2. Membuat alur daur hidup hewan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.2. Menentukan jenis paragraf berdasarkan letak pikiran utama.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.2. Menulis sebuah esai teks non fiksi tentang daur hidup hewan.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi tayangan video perkembangbiakan hewan, peserta didik dapat :
 - a. Menuliskan tiga hewan yang berkembang biak dengan bertelur dengan benar
 - b. Menuliskan tiga hewan yang berkembang biak dengan beranak dengan benar.
 - c. Menemukan perbedaan hewan yang berkembangbiak secara bertelur dan melahirkan/beranak
2. Dengan melakukan pengamatan dan diskusi kelompok, peserta didik dapat :
 - a. Mengidentifikasi daur hidup hewan dengan benar
 - b. Menuliskan daur hidup ayam dengan benar
 - c. Menuliskan daur hidup kucing dengan benar
 - d. Menuliskan daur hidup kecoa dengan teliti
 - e. Menuliskan daur hidup kupu – kupu dengan teliti
3. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik dapat membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna
4. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik dapat membuat gambar daur hidup hewan (ayam, kucing, kecoa dan kupu – kupu).
5. Dengan mengidentifikasi pikiran utama dari sebuah teks nonfiksi, peserta didik dapat menentukan jenis paragraf dengan tepat
6. Berdasarkan gambar daur hidup hewan, peserta didik dapat menulis sebuah teks nonfiksi secara logis





Materi Pelajaran

❖ **Perkembangbiakan Hewan**

1. Bertelur

Hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur diantaranya, ayam, bebek, burung, dan angsa. Ciri – ciri hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur diantaranya:

- a. Tidak mempunyai daun telinga
- b. Tidak mempunyai kelenjar susu
- c. Tidak menyusui anaknya
- d. Induk mengerami telur
- e. Telur berada di luar tubuh induknya
- f. Penutup tubuhnya berupa bulu

2. Melahirkan / Beranak

Cara perkembangbiakan vivipar biasanya terjadi pada mamalia atau hewan menyusui. Saat hewan mengalami masa kawin, akan terjadi proses pembuahan atau fertilisasi di dalam tubuh betina yang menjadi induk. Jika pembuahan berhasil, maka induk akan mengandung embrio atau bakal janin yang akan tumbuh menjadi janin .Pembuahan tersebut akan menghasilkan individu baru dari jenis hewan tersebut. Contoh hewan yang berkembang biak secara beranak atau melahirkan diantaranya, kucing, kelinci, sapi , kambing anjing dan sebagainya. Ciri – ciri hewan yang berkembqbang biak secara melahirkan diantaranya :

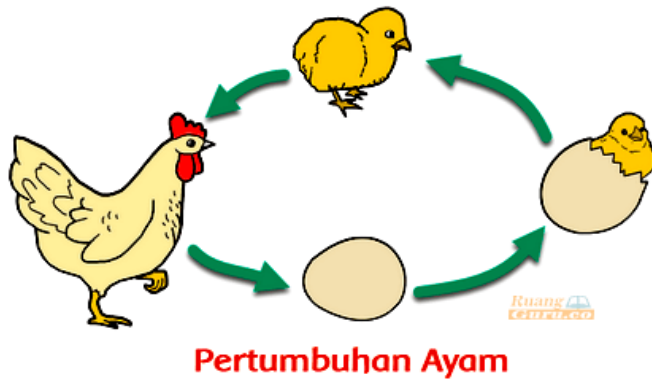
1. Mempunyai daun telinga
2. Memiliki kelenjar susu
3. Umumnya hewan mamalia / menyusui anaknya
4. Penutup tubuhnya berupa rambut
5. janin calon individu baru dikandung dalam tubuh induknya atau induknya hamil
6. individu baru memiliki bentuk tubuh yang sama dengan induknya

❖ Daur Hidup Hewan

Sebelum menjadi hewan dewasa, hewan mengalami daur hidup. Daur Hidup hewan ada yang mengalami metamorfosis dan ada yang tidak mengalami metamorfosis. Metamorfosis adalah perubahan bentuk dan fungsi organ tubuh hewan sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Perhatikan beberapa daur hidup hewan berikut :

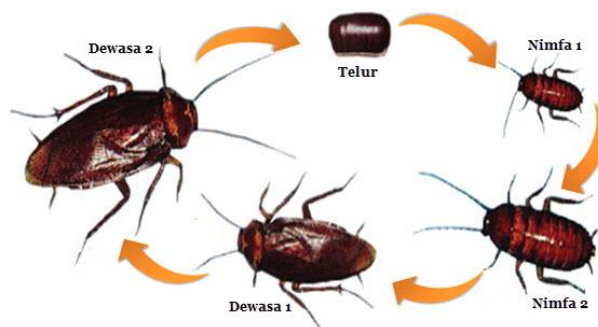
1. Daur hidup Ayam



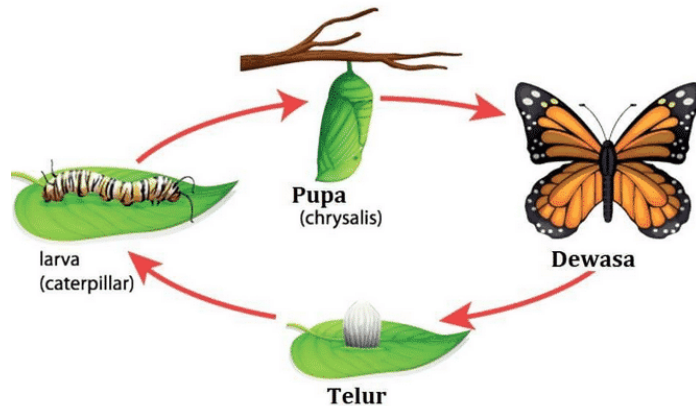
2. Daur Hidup Kucing



3. Daur Hidup Kecoa



4. Siklus Hidup Kupu-kupu



Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa ayam dan kucing adalah contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Karena dari sejak ayam menetas telurnya tidak terjadi perubahan bentuk hingga menjadi ayam dewasa. Begitu pula dengan daur hidup kucing dari mulai kucing dilahirkan hingga menjadi kucing dewasa tidak mengalami perubahan bentuk tubuh.

Berbeda dengan kecoa, sebelum menjadi kecoa dewasa kecoa mengalami beberapa tahapan mulai dari telur – nimfa 1- nimfa 2 – dewasa 1 – dewasa 2. Dari nimfa 1 menjadi nimfa 2 kecoa mengalami pergantian kulit, begitu juga dari nimfa 2 menjadi kecoa dewasa 1 mengalami pergantian kulit dari kecoa dewasa 1 menjadi kecoa dewasa 2 juga mengalami pergantian kulit lagi.

Begitu pula dengan kupu – kupu sebelum menjadi kupu – kupu dewasa kupu – kupu memiliki tahapan daur hidup dimulai dari telur – ulat (larva)– kepompong (pupa) – kupu – kupu.

Nah... sekarang coba kita bandingkan daur hidup kecoa dan kupu – kupu.

Kecoa dan kupu – kupu mengalami metamorfosis bedanya kecoa mengalami metamorfosis tidak sempurna sedangkan kupu – kupu mengalami metamorfosis sempurna. Lalu apa yang membedakan metamorfosis tidak sempurna dengan metamorfosis sempurna ?

Metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna ditandai dengan jumlah fase atau tahapan yang dilalui sebelum menjadi hewan dewasa, selain itu juga ditandai dengan adanya atau tidaknya pupa. Metamorfosis sempurna melalui fase pupa seperti yang terjadi pada kupu – kupu.

Hal lain yang menjadi pembeda antara metamorfosis sempurna dan tidak sempurna adalah tingkat tingkat perubahan bentuk dari hewan yang bersangkutan. **Metamorfosis sempurna** memiliki suatu organisme dengan bentuk yang sangat berbeda antara satu fase dengan fase lainnya.

❖ Jenis Palagraf Berdasarkan Pikiran Utama

Berdasarkan letak pikiran utamanya palagraf dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Palagraf deduktif yaitu palagraf yang pikiran utamanya terletak pada awal palagraf
2. Palagraf Induktif yaitu palagraf yang pikiran utamanya terletak pada akhir palagraf
3. Palagraf campuran yaitu palagraf yang pikiran utamanya terletak di awal dan diakhir palagraf

Selamat belajar...!

